

**ARTIKEL**

**ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA  
UD. SINAR JEPARA NGANJUK**



**Oleh:**

**NURMA ZURO'IDAH**

**13.1.01.04.0060**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.**
- 2. Linawati, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

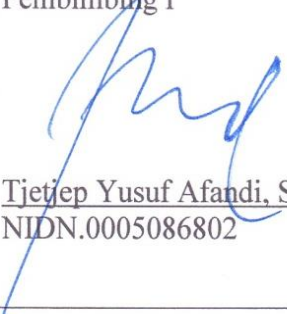

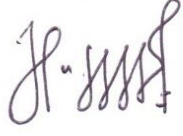
**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Nurma Zuro'idah  
NPM : 13.1.01.04.0060  
Telepun/HP : 085785600401  
Alamat Surel (Email) : [nurmazuraida95@gmail.com](mailto:nurmazuraida95@gmail.com)  
Judul Artikel : Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada UD. Sinar Jepra Nganjuk.  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.</u> NIDN.0005086802	Pembimbing II  <u>Linawati, S.Pd..M.Si</u> NIDN. 0708048501	Penulis,  Nurma Zuro'idah 13.1.01.04.0060

## Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada UD. Sinar Jepara Nganjuk

Nurma Zuro'idah

13.1.01.04.0060

Fakultas Pendidikan Ekonomi

[nurmazuraida95@gmail.com](mailto:nurmazuraida95@gmail.com)

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M dan Linawati, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya proses produksi yang menghasilkan berbagai macam produk (produk bersama) yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi yang bersamaan, mengandung unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi alirannya. Perusahaan yang mengolah produk bersama akan dihadapkan pada masalah pembebanan biaya pada setiap produk. Diperlukan alokasi biaya bersama pada setiap produk untuk mengetahui biaya produksi masing-masing produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alokasi biaya bersama untuk menentukan harga pokok produksi pada UD. Sinar Jepara Nganjuk. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya bersama dan variabel terikatnya adalah harga pokok produksi. Adapun metode yang digunakan adalah metode *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi pada UD. Sinar Jepara tahun 1986-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah alokasi biaya bersama dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk bersama. Total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produk bersama sebesar Rp. 2.391.280.000 yang terdiri dari biaya bahan baku bersama sebesar Rp. 1.195.640.000, biaya tenaga kerja bersama sebesar Rp. 896.730.000, biaya *overhead* pabrik bersama sebesar Rp. 298.910.000. Harga pokok produksi bersama untuk Lemari pakaian 2 pintu sebesar Rp. 1.600.244,58, lemari pakaian 3 pintu sebesar Rp. 2.000.259,54, kursi sudut sebesar Rp. 2.799.678,38, kursi minimalis sebesar Rp. 3.199.221,35, tempat tidur ukuran 90x200 sebesar Rp. 999.633,443, tempat tidur ukuran 120x200 sebesar Rp. 1.200.520,16 dan tempat tidur ukuran 160x200 sebesar Rp. 1.360.257,1. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan mulai menerapkan metode alokasi biaya bersama karena dapat diketahui selisih harga jual dan harga pokok produk bersama sehingga harga jual yang dicapai perusahaan bisa bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran dan juga dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Kata kunci: *Biaya bersama, harga pokok produksi*

## I. PENDAHULUAN

Ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan maupun usaha. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan didirikan adalah memenuhi kebutuhan masyarakat, memelihara kesejahteraan karyawan serta mengembangkan usaha agar lebih maju dan berkembang di masa depan. Adapun tujuan jangka pendeknya adalah memperoleh laba yang maksimal dengan mengefisienkan kegiatan usahanya.

Dalam meningkatkan kegiatan usahanya perusahaan perlu melakukan proses produksi yang memanfaatkan satu atau beberapa bahan baku utamanya untuk menghasilkan dua atau lebih jenis produk (produk bersama) yang hampir sama tetapi dengan variasi yang berbeda dimana dari produk bersama tersebut terdapat biaya bersama. Produk bersama yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi yang bersamaan, mengandung unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi alirannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyadi (2012: 334), bahwa biaya bersama adalah biaya yang dikeluarkan sejak mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Produk yang dihasilkan tersebut berasal dari proses

pengolahan bahan baku yang sama sehingga timbul masalah bagaimana mengalokasikan biaya bersama (*joint cost*) tersebut secara akurat pada produk bersama yang dihasilkan dimana perhitungan alokasi biaya bersama bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi

Produk bersama yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi yang bersamaan, mengandung unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi alirannya. Perusahaan yang menghasilkan produk bersama pada umumnya menghadapi masalah pemasaran berbagai macam produknya, karena masing-masing produk tentu mempunyai masalah pemasaran dan harga jual yang berbeda.

Untuk itu perlu mengetahui seteliti mungkin bagian dari seluruh biaya produksi yang dibebankan kepada masing-masing produk bersama, sehingga masalah pokok akuntansi harga pokok bersama penentuan proporsi total biaya produksi (yang dikeluarkan sejak bahan baku diolah sampai dengan saat produk-produk dapat dipisahkan identitasnya) yang harus dibebankan kepada berbagai macam produk bersama.

Perusahaan harus mengalokasikan biaya pada setiap produk yang

dihasilkannya secara tepat. Namun pada kenyataannya sulit untuk menghitung biaya-biaya pada setiap produk yang dihasilkan. Salah satu metode yang paling sering digunakan adalah metode nilai jual relatif. Metode ini didasarkan atas pemikiran bahwa harga jual dari suatu produk merupakan perwujudan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

Penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ini sangat penting bagi perusahaan. Penentuan harga pokok selain dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang dikonsumsi tiap-tiap produk, juga dapat berguna untuk pelaporan keuangan perusahaan. Disamping itu dengan menentukan harga pokok produksi yang tepat, maka perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan perusahaan.

Seperti halnya UD. Sinar Jepara yang beralamat di Desa Jogomerto, Kec. Tanjunganom, Kab. Kediri Jawa Timur, yang usahanya bergerak pada usaha meubel. Hasil produksinya meliputi lemari, meja makan dan kursi. Produk tersebut berbeda-beda, yang tentunya membutuhkan pengalokasian biaya dari segi bahan

baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

UD. Sinar Jepara tidak menggunakan metode khusus dalam menentukan harga pokok produksi. UD. Sinar Jepara hanya memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran berdasarkan penggunaan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik untuk perbulan dan harga pokok produk dibebankan untuk keseluruhan produk. Sehingga biaya-biaya yang seharusnya dialokasikan tiap produk tidak dialokasikan dengan sesuai. Adapun untuk perhitungan alokasi biaya bersama harus dibebankan kepada berbagai macam produk bersama.

Oleh karena itu dibutuhkan pengalokasian biaya terhadap UD. Sinar Jepara agar biaya-biaya teralokasikan dengan benar. Dengan menggunakan metode nilai jual relatif pengalokasian biaya menjadi lebih jelas sesuai dengan seharusnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis alokasi biaya bersama untuk menentukan harga pokok produksi pada UD. Sinar Jepara.

## II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent*

variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Adapun Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alokasi biaya bersama, sedangkan variabel terikatnya adalah harga pokok produksi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini digambarkan dengan angka-angka numerik. Teknik penelitian pada penelitian ini menggunakan *expost facto* karena variabel yang diteliti tidak dikenai suatu tindakan, perlakuan atau manipulasi, melainkan hanya meneliti dan mengungkapkan faktor-faktor yang diteliti berdasarkan keadaan yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan di UD. Sinar Jepara Nganjuk yang ada di Desa Jogomerto, Kec. Tanjunganom, Kab, Nganjuk Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono 2009:115). Populasi dari penelitian ini adalah laporan biaya produksi UD. Sinar Jepara pada tahun 2016.

“sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto 2010: 11). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah semualaporan biaya produksi tahun 2016 pada UD. Sinar Jepara.

Menurut Nawawi (2001: 152), “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*purposive sampling*” dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan mengambil data yang dibutuhkan yaitu laporan biaya produksi pada tahun 2016.

Didalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah Analisis kuantitatif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh yang berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan rumus perhitungan



sebagai berikut: Perhitungan alokasi biaya bersama untuk menentukan harga pokok produksi:

1. Nilai jual relatif

$$a) \text{Nilai jual} = \text{jumlah produk} \times \text{Harga jual per unit}$$

b) Nilai jual relatif (%)

$$= \frac{\text{Nilai jual}}{\text{Total nilai jual}} \times 100\%$$

c) Alokasi biaya bersama =

$$\text{Nilai jual relatif} (\%) \times \text{biaya bersama}$$

2. HPP Produk bersama =

$$\frac{\text{Alokasi biaya bersama}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}}$$

### III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

Tabel 1

Perhitungan harga pokok produksi

No.	Produk	Jumlah produk (unit)	Hpp Perunit (Rp)
1	Lemari pakaian 2 pintu	250	1.600.244,58
2	Lemari pakaian 3 pintu	233	2.000.259,54
3	Kursi sudut	178	2.799.678,38
4	Kursi minimalis	169	3.199.221,35
5	Tempat tidur ukuran 90x200	122	999.633,443
6	Tempat tidur ukuran 120x200	147	1.200.520,16
7	Tempat tidur ukuran 160x200	138	1.360.257,1
	<b>Total</b>	1.237	

Berdasarkan perhitungan, alokasi biaya bersama dapat digunakan

untuk menghitung harga pokok produk siproduk bersama. Total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produk bersama sebesar Rp. 2.391.280.000 yang terdiri dari biaya bahan baku bersama sebesar Rp. 1.195.640.000, biaya tenaga kerja bersama sebesar Rp. 298.910.000, biaya *overhead* pabrik bersama sebesar Rp. 896.730.000.

Alokasi biaya bersama dengan menggunakan nilai jual relatif, menghitung harga jual yang dapat kita ketahui harga jual setiap produk yaitu untuk lemari pakaian 2 pintu Rp. 500.000.000, lemari pakaian 3 pintu Rp. 582.500.000, kursi sudut Rp. 623.000.000, kursi minimalis Rp. 676.00.000, tempat tidur ukuran 90x200 Rp.152.500.000 tempat tidur ukuran 120x200 Rp.220.000.000. dan tempat tidur ukuran 160x200 Rp. 234.600.000

Nilai jual relatif yang digunakan untuk pengalokasian biaya bersama nantinya hasilnya yaitu untuk lemari pakaian 2 pintu 16,73%, lemari pakaian 3 pintu 19,49 %, kursi sudut 20,84%, kursi minimalis 22,61%, tempat tidur ukuran 90x200 5,10%, tempat tidur ukuran 120x200 7,38% dan tempat tidur ukuran 160x200 7,85%.

Setelah di ketahui nilai jual relatifnya maka akan di gunakan untuk pengalokasian biaya bersamanya yaitu dengan hasil untuk lemari pakaian 2 pintu Rp. 400.061.144, lemari pakaian 3 pintu Rp. 466.060.472, kursi sudut Rp. 498.342.752, kursi minimalis Rp. 540.668.408, tempat tidur ukuran 90x200 Rp. 121.955.280, tempat tidur ukuran 120x200 Rp. 176.476,464 dan tempat tidur ukuran 160x200 Rp. 187.715.480.

Dan harga pokok produk per unit produk bersama untuk lemari pakaian 2 pintu dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 1.600.244,58, lemari pakaian 3 pintu dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 2.000.259,54, kursi sudut dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 2.799.678,38, kursi minimalis dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 3.199.221,35, tempat tidur ukuran 90x200 dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 999.633,443, tempat tidur ukuran 120x200 dengan menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 1.200.520,16 dan tempat tidur ukuran 160x200 dengan

menggunakan metode nilai jual relatif sebesar Rp. 1.360.257,1.

## B. Pembahasan

Dari data yang disajikan yang telah dianalisis biaya bersama dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produk per unit produk bersama. Biaya bersama yang digunakan terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp. 1.195.640.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 298.910.000, biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 896.730.000. Total dari biaya bersama ini adalah Rp. 2.391.280.000.

Dengan menggunakan metode nilai jual relatif untuk pengalokasian biaya bersama dapat memudahkan perusahaan untuk menghitung harga pokok produk per unit produk bersama dengan tepat. Hal ini sesuai dengan keadaan perusahaan yang memproduksi beberapa jenis barang dengan biaya bahan baku yang sama, biaya tenaga kerja langsung yang sama dan biaya *overhead* pabrik yang sama, dengan adanya pengalokasian biaya bersama dengan menggunakan nilai jual relatif memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hasil penjualan, karena telah menunjukkan kontribusi masing-masing produk bersama terhadap pendapatan



perusahaan dan dapat menentukan harga pokok produk per unit produk bersama. Dari hasil penelitian diketahui harga pokok produksi yaitu untuk Lemari pakaian 2 pintu sebesar Rp. 1.600.244,58 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 2.000.000. Lemari pakaian 3 pintu sebesar Rp. 2.000.259,54 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 2.500.000. Kursi sudut sebesar Rp. 2.799.678,38 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 3.500.000. Kursi minimalis sebesar Rp. 3.199.221,135 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 4000.000. Tempat tidur ukuran 90x200 sebesar Rp. 999.633,443 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 1.250.000. Tempat tidur ukuran 120x200sebesar Rp. 1.200.520,16 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 1.500.000. Tempat tidur ukuran 160x200sebesar Rp. 1.360.257,1 dan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 1.700.000.

Terjadi selisih yang cukup signifikan antara penetapan harga jual berdasarkan perhitungan perusahaan dengan harga pokok produk bersama. Perbedaan ini

terjadi dikarenakan dalam perhitungan harga pokok produksinya perusahaan membebankan semua unsur biaya produksi berdasarkan biaya yang terjadi selama proses produksi sehingga diperoleh harga jual yang tinggi.

#### IV. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Dengan adanya pengalokasian biaya bersama dengan menggunakan nilai jual relatif memberikan manfaat yang cukup baik dalam hasil penjualan, karena telah menunjukkan kontribusi masing-masing produk bersama terhadap pendapatan perusahaan dan dapat menentukan harga pokok produk per produk bersama. Dengan demikian analisis alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif pada penelitian ini telah sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hasil penjualan, karena telah menunjukkan kontribusi masing-masing produk bersama terhadap pendapatan perusahaan.

---

## B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan pengalokasian biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif karena dapat diketahui selisih harga jual dan harga pokok produk bersama sehingga harga jual yang dicapai perusahaan bisa bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran dan juga dapat memaksimalkan laba perusahaan.
2. Untuk mendapatkan harga pokok produksi yang tepat dalam produk bersama, perusahaan harus lebih memperhatikan biaya-biaya produksi maupun non produksi yang dikeluarkan agar tidak mengalami pembengkakan biaya yang dapat mengakibatkan kenaikan pada harga jual produk.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nawawi, H. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.